

Keterampilan sosial siswa korban *bullying* kelas IX SMP MQ Al-Islami Cikaret Cibinong

Ira Wahdani*, Imas Kania Rahman, Retno Triwulandari

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*irawahdani77@gmail.com

Abstract

Bullying become cases of violence that often occur in educational environments, and increase every year. Bullying behavior can hinder an individual's social skills. This research aims to (1) determine the level bullying class IX students of MQ Al-Islami Middle School, (2) knowing the level of social skills of class IX students of MQ Al-Islami Middle School, (3) knowing the influence bullying on the social skills of class IX students at MQ Al-Islami Middle School. The research method used is ex-post facto or casual comparative. The research results show that: 1) Level bullying class IX students of MQ Al-Islami Middle School in the medium category. The research results show the level bullying Class IX students of MQ Al-Islami Middle School score results are known bullying of 88.5, this value is classified as moderate. 2) The level of social skills of class IX students at MQ Al-Islami Middle School obtained a score of 62.37, this value is classified as low. 3) The results of the hypothesis test carried out show that there is a significant influence bullying on social skills with a regression value obtained with a significance value of 0.034 < 0.05, with variable contribution bullying on social skills of 0.058 (5.8%). So it is concluded that bullying can affect students' skills.

Keywords: *Bullying; Social skill; Students middle School*

Abstrak

Bullying menjadi kasus kekerasan yang sering terjadi dilingkungan pendidikan, dan meningkat setiap tahunnya. Perilaku bullying dapat menghambat keterampilan sosial yang dimiliki oleh individu. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat bullying siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami, (2) mengetahui tingkat keterampilan sosial siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami, (3) mengetahui pengaruh bullying terhadap keterampilan sosial siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami. Metode penelitian yang digunakan adalah ex-post facto atau kasual komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat bullying siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami pada kategori sedang Hasil penelitian menunjukkan tingkat bullying siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami diketahui hasil skor bullying sebesar 88,5, nilai ini tergolong dalam sedang. 2) Tingkat keterampilan sosial siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami diperoleh hasil skor sebesar 62,37 nilai ini tergolong pada kategori rendah. 3) Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan bullying terhadap keterampilan sosial dengan nilai regresi yang diperoleh nilai signifikansi 0,034 < 0,05, dengan kontribusi variabel bullying terhadap keterampilan sosial sebesar 0,058 (5,8%). Sehingga disimpulkan bullying

Article Information: Received April 28, 2024, Accepted August 08, 2024, Published August 09, 2024

Copyright (c) 2024 Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam

This article is licensed under Creative Commons License **CC-BY-SA**

dapat mempengaruhi keterampilan siswa.

Kata kunci: *Bullying*; Keterampilan sosial; Siswa SMP

Pendahuluan

Keterampilan sosial sangat penting dimiliki oleh individu dalam proses penyesuaian sosial untuk mencapai perkembangan pribadi yang sehat (Darmiany, 2021). Mu'tadin (dalam Larasati, 2019) mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja madya dan akhir adalah memiliki keterampilan sosial untuk memahami lingkungan dan memunculkan perilaku yang dapat diterima dan diharapkan oleh lingkungan. Elksnim dan Elksnin (dalam Sari & Padang, tt.) menjelaskan fungsi keterampilan sosial adalah sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas hidup, produktivitas, kesuksesan karier, meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis. keterampilan sosial menjadi keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh remaja. Tingkat keterampilan sosial yang dimiliki oleh individu saat remaja, dapat mempengaruhi hubungan individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan pertemanan.

Shaffer (dalam Nugraini & Ramdhani, 2017) menjelaskan saat ini sebagian besar remaja hingga dewasa awal memiliki keterampilan sosial yang kurang kompeten. Adanya tekanan pada diri individu seperti adanya beban, dikucilkan oleh lingkungan baik keluarga, sekolah, maupun sosial serta mendapatkan ejekan dari teman menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya perkembangan keterampilan sosial yang dimiliki individu (Sartika, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Matson (Aryani & Laras, 2021) menyatakan bahwa sekitar 90% dari 5-8 responden yang diteliti memiliki keterampilan sosial rendah, sehingga individu mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial serta menunjukkan perilaku seperti takut menyampaikan pendapat, tidak memperhatikan teman saat berbicara, menolak untuk satu kelompok dengan teman menyebabkan individu dijauhi, dan lebih senang bermain sendiri.

Rendahnya keterampilan sosial yang dimiliki individu, dapat menyebabkan individu kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan, sehingga akan menghambat individu dalam membangun relasi dengan teman sebaya. Handayani, dkk. (Virdawati dkk., 2021) menjelaskan bahwa siswa dengan keterampilan sosial rendah ditunjukkan dengan sikap siswa yang individualis, lebih senang melakukan aktivitas sendiri tanpa meminta bantuan dari teman, saat sesi diskusi berlangsung biasanya siswa cenderung pasif karena adanya rasa takut dalam menyampaikan pendapat, siswa juga hanya berinteraksi dengan teman yang dianggap dekat karena kurangnya kemampuan dalam berinteraksi dengan teman sebaya yang dimiliki siswa. Bremer dan Smith (dalam Suprio dkk.,

2020) bagi remaja atau peserta didik keterampilan sosial sangat penting, karena keterampilan sosial yang baik akan membantu individu lebih mudah diterima oleh teman sebayanya, sebaliknya keterampilan sosial yang rendah akan membuat individu kesulitan untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Keterampilan sosial menjadi aspek penting dalam membentuk kesejahteraan psikologis individu, karena mampu menciptakan interaksi sosial. Hal itu sejalan dengan pendapat Santrock yang menjelaskan keterampilan sosial sangat diperlukan oleh individu, karena tanpa keterampilan sosial individu akan kesulitan membangun hubungan dengan lingkungan, dan memungkinkan untuk individu melakukan isolasi diri dari lingkungan (Hilmy & Sumaryanti, 2023). Lebih lanjut Spance keterampilan sosial remaja yang tidak berkembang dengan baik, menyebabkan remaja mengalami gangguan perilaku, seperti kesulitan menyesuaikan diri, serta kesulitan untuk berinteraksi dengan lingkungan (Marheni dkk., 2019). Sehingga pengembangan keterampilan sosial sangat dibutuhkan bagi remaja untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga remaja mampu membangun konsep diri yang positif (Nugraini & Ramdhani, 2017).

Salah satu penyebab yang membuat keterampilan sosial individu terhambat adalah karena adanya penekanan pada diri individu, seperti adanya beban, dikucilkan oleh lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah maupun sosial, mendapatkan ejekan dari teman (Sartika, 2019). Penelitian Perren dan Alsaker (dalam Madya dkk., 2022) menyatakan bahwa salah satu penyebab siswa mengalami penurunan kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan atau kesulitan dalam membangun hubungan dengan lingkungan sekitar karena siswa menjadi korban *bullying*. Perilaku *bullying* adalah segala bentuk perilaku kekerasan yang terjadi baik secara fisik maupun psikologis terhadap satu orang atau sekelompok orang yang dianggap lemah oleh pelaku (Zakiyah dkk., 2018). *Bullying* menjadi permasalahan kekerasan paling tinggi yang terjadi pada anak, yaitu 77 kasus atau 47,9% (Erismon & Karneli, 2021). Krahe (Padillah & Nurchayati, 2022) mengatakan hampir setiap anak di sekolah pernah mengalami tindakan kekerasan, atau tindakan tidak menyenangkan dari anak lain yang lebih tua atau lebih kuat.

KPAI melaporkan kasus *bullying* di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Dilansir pada *detikedu* Federasi Serikat Guru Indonesia melaporkan data kasus *bullying* yang terjadi di sekolah pada tahun 2023, sejak Januari hingga September tercatat ada 23 kasus *bullying*, dari kasus tersebut 50% terjadi di jenjang SMP, 13,5% di jenjang SD, 13,5 di jenjang SMA dan SMK (Rosa, 2023). Berdasarkan data tersebut, SMP menjadi jenjang pendidikan yang paling tinggi terjadi kasus

bullying di sekolah. Beberapa kasus *bullying* di SMP yang terdokumentasikan oleh media masa adalah kasus yang terjadi di SMP Banyuwangi seorang siswa berinisial RDA mengalami retak pada tulang setelah mendapatkan *bullying* fisik dua kali dari pelaku (Rinanda, 2023). Kemudian kasus yang terjadi di Bogor, seorang siswa SMP melompat dari lantai 3 bangunan sekolah karena tidak tahan selalu mendapatkan *bullying* secara verbal (Malik, 2023). Kemudian kasus di Temanggung siswa korban *bullying* membakar sekolah karena mengalami *bullying* dari teman dan guru (Elmira, tt.).

Menurut Suhendar *bullying* terjadi karena adanya keinginan pelaku untuk menunjukkan kekuatan ataupun kekuasaan yang dimilikinya kepada satu orang maupun sekelompok orang yang dilakukan secara terus menerus (Awalia & Vania, 2023). Rischa dan Silvia menyebutkan ada tiga jenis *bullying* yang biasanya terjadi di lingkungan pendidikan, pertama *bullying* fisik adalah *bullying* yang dapat dilihat secara langsung seperti mencubit, mendorong, memukul, menginjak kaki, dan melempar barang, kedua *bullying* verbal, yaitu tindakan *bullying* yang tidak dapat dilihat dengan mata tetapi dapat didengar seperti mengancam, memberikan julukan negatif, mengejek, menyebarkan gosip dan menyoraki, ketiga *bullying* psikologis yaitu tindakan *bullying* yang tidak dapat didengar maupun dilihat seperti memberikan tatapan sinis, memojokkan, mengucilkan, mendiamkan, dll. (Nur dkk., 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia Febriana dan Sigit Hariyadi dengan berjudul penelitian Dampak *Bullying* Terhadap Perkembangan Kemampuan Sosial Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak *bullying* mengakibatkan kemampuan sosial siswa korban *bullying* terganggu.

Meningkatnya kasus *bullying* yang terjadi di dunia pendidikan, menjadi ancaman bagi seluruh sekolah tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia, yang memiliki dampak tidak hanya pada jangka pendek tetapi juga jangka panjang. Seluruh *stakeholder* sekolah perlu membuka mata dan meningkatkan kepedulian dengan kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan. Dengan adanya perhatian dan tindakan yang diberikan oleh sekolah terhadap *bullying*, diharapkan dapat membantu mencegah terjadi perilaku *bullying* yang berdampak negatif pada siswa, serta dapat membantu mengatasi dampak *bullying* yang dialami oleh korban. Sehingga siswa mampu mengembangkan diri secara optimal.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui Keterampilan Sosial Siswa Korban *Bullying* Kelas IX SMP MQ Al-Islami Cikaret Cibinong. Pembahasan yang dibahas meliputi 1) Mengetahui tingkat *bullying* yang

dialami siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami. 2) Mengetahui tingkat keterampilan sosial siswa SMP MQ Al-Islami. 3) Mengetahui pengaruh *bullying*

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP MQ Al-Islami Cikaret Cibinong Kabupaten Bogor. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto* atau kausal komparatif. Menurut Sugiyono (Zaini Wahdah & Nur Malasari, 2022) metode *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti atau melihat kembali faktor penyebab dari masalah yang diteliti, masalah atau peristiwa tersebut telah dilalui oleh responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan aspek dan indikator variabel. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian bersifat tertutup, sehingga skala yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk melengkapi angket yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan yang disusun berdasarkan aspek menggambarkan peristiwa yang dialami responden. Tingkat persetujuan yang digunakan adalah 1-4, dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) (Sugiyono, 2013). Skor yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Skor Jawaban

No.	Alternatif jawaban	Skor	
		Item Favorable	Item Unfavorable
1.	Sangat setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak setuju	2	3
4.	Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Penyusunan data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensia. Analisis deskriptif dilakukan mendeskripsikan data yang diperoleh dari variabel penelitian. Perhitungan analisis deskriptif dilakukan setelah mendapatkan hasil dari kuesioner yang kemudian diolah melalui aplikasi SPSS versi 26 untuk mengetahui tingkat kategori dari masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan analisis inferensia dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Berdasarkan proses pengumpulan data hingga validitas data berikut adalah hasil temuan dalam penelitian.

1. Hasil validitas dan reliabilitas instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Instrumen perlu dilakukan uji terbatas sebelum digunakan penelitian kepada responden di luar sampel penelitian. Instrumen disebar kepada responden, kemudian hasil jawaban dilakukan penskoran.

Tahap selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan suatu instrumen cukup dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Adapun hasil validasi dan reliabilitas dari masing-masing instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas dan reliabilitas instrumen *bullying*

Skala disusun berdasarkan empat aspek yang terdapat dalam *bullying*, pernyataan awal terdiri dari 38 item, yang berisi 32 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif, yang diuji cobakan kepada 38 responden. Uji validitas dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 26 dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Kaidah pengambilan keputusan diambil berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan valid. Hasil item pernyataan yang diuji dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Bullying*

No. Item	Person Korelasi R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.837	0.2709	Valid
2	0.811	0.2709	Valid
3	0.808	0.2709	Valid
4	0,182	0.2709	Valid
5	0.718	0.2709	Valid
6	0.774	0.2709	Valid
7	0.792	0.2709	Valid
8	0.874	0.2709	Valid
9	0,227	0.2709	Tidak Valid
10	0,093	0.2709	Tidak Valid

11	0.635	0.2709	Valid
12	0.712	0.2709	Valid
13	0.498	0.2709	Valid
14	0.783	0.2709	Valid
15	0.834	0.2709	Valid
16	0.834	0.2709	Valid
17	0.798	0.2709	Valid
18	0,107	0.2709	Tidak Valid
19	0.761	0.2709	Valid
20	0.906	0.2709	Valid
21	0.875	0.2709	Valid
22	0.889	0.2709	Valid
23	0.894	0.2709	Valid
24	0.944	0.2709	Valid
25	0.852	0.2709	Valid
26	0.864	0.2709	Valid
27	0.632	0.2709	Valid
28	0.750	0.2709	Valid
29	0,184	0.2709	Tidak Valid
30	0.632	0.2709	Valid
31	0.800	0.2709	Valid
32	0.784	0.2709	Valid
33	0.910	0.2709	Valid
34	0.879	0.2709	Valid
35	0.861	0.2709	Valid
36	-0,173	0.2709	Tidak Valid
37	0.717	0.2709	Valid
38	0.866	0.2709	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas hasil uji validitas pada skala diperoleh 32 pernyataan valid dari 38 item pernyataan yang diujicobakan.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabel *bullying*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	38

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas merupakan hasil uji reliabel skala *bullying*, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,964. Sehingga data dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60.

b. Validitas dan reliabilitas instrumen keterampilan sosial

Skala disusun berdasarkan enam aspek yang terdapat dalam keterampilan sosial, pernyataan awal terdiri dari 38 item, berisikan 25 item pernyataan positif

dan 13 item pernyataan negatif. yang diuji cobakan kepada 38 responden. Uji validitas dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 26 dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} . Kaidah pengambilan keputusan diambil berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan valid. Hasil item pernyataan yang diuji dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keterampilan Sosial

No. Item	Person Korelasi R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.3540	0.2709	Valid
2	0.4300	0.2709	Valid
3	0,041	0.2709	Tidak Valid
4	0,242	0.2709	Tidak Valid
5	0.4540	0.2709	Valid
6	0.3730	0.2709	Valid
7	0.4650	0.2709	Valid
8	0.5320	0.2709	Valid
9	0.3730	0.2709	Valid
10	0,312	0.2709	Tidak Valid
11	0,132	0.2709	Tidak Valid
12	0,012	0.2709	Tidak Valid
13	0.6990	0.2709	Valid
14	0.3540	0.2709	Valid
15	0.3540	0.2709	Valid
16	-0,229	0.2709	Valid
17	0.5810	0.2709	Valid
18	0,335	0.2709	Valid
19	-0,005	0.2709	Valid
20	0.6770	0.2709	Valid
21	0.5180	0.2709	Valid
22	0.5100	0.2709	Valid
23	-0,331	0.2709	Tidak Valid
24	0.3730	0.2709	Valid
25	0,169	0.2709	Tidak Valid
26	-0,180	0.2709	Tidak Valid
27	-0,284	0.2709	Tidak Valid
28	0.7570	0.2709	Valid
29	0.5290	0.2709	Valid
30	-0,279	0.2709	Tidak Valid
31	0.7570	0.2709	Valid
32	0.5290	0.2709	Valid
33	0,302	0.2709	Tidak Valid
34	0.7570	0.2709	Valid
35	0.3780	0.2709	Valid
36	0.3780	0.2709	Valid

37	-0,099	0.2709	Tidak Valid
38	0.4390	0.2709	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas hasil uji validitas pada skala keterampilan sosial diperoleh 23 pernyataan valid dari 38 item pernyataan yang diuji cobakan.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabel Keterampilan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.695	38

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas merupakan hasil uji reliabel skala keterampilan sosial, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,695. Sehingga data dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60.

2. Deskripsi data tingkat kategori bullying dan keterampilan sosial

Deskripsi data dilakukan untuk mengetahui tingkat kategori *bullying* dan keterampilan sosial. data dianalisis dengan menggunakan uji analisis deskriptif yang dihitung melalui aplikasi SPSS Statistik versi 26, diperoleh nilai deskriptif statistik dari variabel *bullying* dan keterampilan sosial yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Deskripsi

	Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X	78	47	61	108	88.56	1.210	10.690
Y	78	42	45	87	62.37	.993	8.770

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh nilai *mean*, standar deviasi serta *range* dari variabel *bullying* dan keterampilan sosial. Nilai *mean* yang diperoleh dari variabel *bullying* sebesar 88,56, standar deviasi sebesar 10,69, dan *range* 47. Sedangkan untuk variabel keterampilan sosial diperoleh nilai *mean* sebesar 63,37, standar deviasi 8,770, dan *range* sebesar 42. Tingkat dan frekuensi kategori dari masing-masing variabel dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 7. Frekuensi Kategori *Bullying*

Kategori	Rentang Skor	Interval	Frekuensi	Persen
Tinggi	$X > (M + 1 SD)$	100-108	11	14,1%
Sedang	$(M - 1 SD) < X < (M + 1 SD)$	78-99	52	66,7%
Rendah	$X < (M - 1 SD)$	61-77	15	19,2%

Jumlah	78	100%
--------	----	------

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data t_{tabel} di atas, frekuensi *bullying* yang dialami siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami Cikaret Cibinong pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa (14,1%), pada kategori sedang sebanyak 52 (66,7%), dan pada kategori rendah sebanyak 15 siswa (19,2%). Sehingga diketahui tingkat *bullying* pada kategori sedang memiliki frekuensi terbanyak yaitu 52 siswa.

Tabel 8. Frekuensi Kategori Keterampilan Sosial

Kategori	Rentang Skor	Interval	Frekuensi	Persen
Tinggi	$X > (M + 1 SD)$	72-87	10	12,8%
Sedang	$(M - 1 SD) < X < (M + 1 SD)$	55-71	52	66,7%
Rendah	$X < (M - 1 SD)$	45-54	16	20,5%
Jumlah			78	100%

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas, frekuensi tingkat keterampilan sosial siswa SMP MQ Al-Islami Cikaret Cibinong pada kategori tinggi sebanyak 10 siswa (12,8%) dengan rentang nilai 72 sampai 87, pada kategori sedang sebanyak 52 siswa (66,7%) dengan rentang nilai 55 sampai 71, dan kategori rendah sebanyak 16 siswa (20,5%) 45 sampai 54. Sehingga dapat diketahui tingkat keterampilan siswa kategori sedang memiliki frekuensi yang terbanyak yaitu 52 siswa.

3. Uji prasyarat analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis data harus uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26, dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi > 0.05, artinya distribusi dinyatakan data normal, sebaliknya nilai signifikansi < 0.05. Sedangkan uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas *levene*. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi > dari α (0,05). Uji prasyarat dilakukan melalui aplikasi SPSS Statistik versi 26. Hasil uji normalitas dan homogenitas melalui aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.51268129
	Absolute	.054

Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.042
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* yang diambil dari data *bullying* dan keterampilan sosial yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 26 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil variabel	Based on Mean	2.946	1	154	.088
	Based on Median	2.367	1	154	.126
	Based on Median and with adjusted df	2.367	1	146.345	.126
	Based on trimmed mean	2.726	1	154	.101

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui nilai signifikansi *Based on trimmed mean* sebesar 0,101 yang menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. sehingga dapat disimpulkan data penelitian bersifat homogen.

4. Pengujian hipotesis

Pada penelitian ini uji regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh signifikan variabel *bullying* terhadap keterampilan sosial siswa. Pengujian dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 26. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan kaidah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan proses olah melalui aplikasi SPSS versi 26, maka diperoleh hasil regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.902	8.148		5.511	.000
	X	.197	.091	.240	2.159	.034

a. Dependen Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh nilai konstan sebesar 44,902, nilai *koefisiensi* regresi sebesar 0,197 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. Untuk melihat pengaruh variabel lihat berdasarkan nilai signifikansi dengan kaidah pengambilan keputusan jika nilai signifikan < 0,050 maka terdapat pengaruh, dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = a + bX$, di mana nilai $a = 44,143$, nilai $b = 0,197$, atau $Y = 44,143 + 0,197X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05, dengan persamaan jika variabel X yaitu *bullying* bernilai nol, maka nilai variabel Y yaitu keterampilan sosial siswa sebesar 44,143, jika nilai variabel *bullying* mengalami peningkatan 1% maka keterampilan sosial siswa akan menurun sebesar 0,197 atau sebesar 197%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* yaitu *bullying* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan sosial. Untuk mengetahui kontribusi *bullying* terhadap keterampilan sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Nilai R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.058	.045	8.569

a. Predictors: (Constant), BULLY

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan hasil koefisiensi determinasi (R^2) atau R Square adalah 0,058. Sehingga dapat diketahui kontribusi variabel *bullying (independen)* terhadap keterampilan sosial (*dependen*) adalah 0,058 atau sebesar 5,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang diketahui dan tidak termasuk pada analisis regresi yang dilakukan oleh peneliti.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat di bahas mengenai hal-hal di bawah ini:

1. Tingkat kategori *bullying* dan keterampilan

Berdasarkan hasil analisis tingkat *bullying* kuesioner yang diisi oleh siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami, yang kemudian diolah melalui aplikasi SPSS Statistik versi 26 diketahui hasil skor *bullying* sebesar 88,5, nilai ini tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan frekuensi dari tingkat kategori terdapat 11 siswa (14,1%) pada kategori tinggi dengan rentang skor 100 sampai 108, pada

kategori sedang sebanyak 52 (66,7%) dengan rentang skor 78 sampai 99, dan pada kategori rendah sebanyak 15 siswa (19,2%) 61 sampai 77.

Selanjutnya berdasarkan kuesioner keterampilan sosial yang telah diisi oleh siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami, yang kemudian dihitung melalui aplikasi SPSS Statistik versi 26, diperoleh hasil skor sebesar 62,37 nilai ini tergolong pada kategori rendah. Sedangkan frekuensi dari tingkat kategori rendah kategori terdapat 10 siswa (12,8%) pada kategori tinggi dengan rentang nilai 72 sampai 87, pada kategori sedang sebanyak 52 siswa (66,7%) dengan rentang nilai 55 sampai 71, dan kategori rendah sebanyak 16 siswa (20,5%) 45 sampai 54.

2. Keterampilan sosial siswa korban bullying kelas IX SMP MQ Al-Islami Cikaret Cibinong

Setelah membahas dan deskripsi data variabel *bullying* dan keterampilan sosial siswa, selanjutnya peneliti membahas hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu $0,034 < 0,05$, sehingga H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya diketahui kontribusi variabel *bullying* terhadap keterampilan sosial melalui nilai determinasi atau R Square sebesar 0,058 atau sebesar 5,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam penelitian.

Sehingga H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan *bullying* terhadap keterampilan sosial siswa. Semakin tinggi perilaku yang diterima siswa, maka semakin rendah keterampilan sosial siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis terdapat dua variabel penelitian, yaitu *Bullying* sebagai variabel x dan Keterampilan Sosial sebagai variabel y. Hasil analisis dan pengujian menunjukkan tingkat *bullying* siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami pada kategori sedang, dengan nilai sebesar 88,5. Sedangkan tingkat keterampilan sosial siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami pada kategori rendah dengan nilai diperoleh sebesar 62,37. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan *bullying* terhadap keterampilan sosial dengan nilai regresi yang diperoleh nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, dengan kontribusi variabel *bullying* terhadap keterampilan sosial sebesar 0,058 (5,8%).

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan *bullying* terhadap keterampilan sosial siswa kelas IX SMP MQ Al-Islami. Sehingga *bullying* memberikan pengaruh negatif terhadap keterampilan sosial siswa. Semakin tinggi tingkat perilaku *bullying* yang terjadi maka semakin rendah keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Menurunnya keterampilan sosial dan meningkatnya perilaku *bullying* yang diterima siswa juga dapat menghambat siswa dalam mengoptimalkan kemampuan sehingga kesejahteraan siswa dapat terganggu.

Daftar Pustaka

- Aryani, E., & Laras, P. B. (2021). Identifikasi Keterampilan Sosial Siswa Kelas VII MTs Sunan Pandanaran TA 2020/ 2021. *Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, 3 No. 2, 236–240. https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/2820
- Awalia, S., & Vania, A. (2023). Analisis Faktor Dan Cara Penanganan *Bullying*. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 36–53. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/soshumdik/article/view/1027>
- Darmiany. (2021). Keterampilan Sosial Modal Dasar Remaja Bersosialisasi di Era Global. In *Sanabil* (Muhammad A). 1.
- Elmira, P. (tt.). Siswa SMP Bakar Sekolah di Temanggung akibat Kerap Dibully, Bagaimana Peran Guru BK? *liputan6*, 4. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5334617/siswa-smp-bakar-sekolah-di-temanggung-akibat-kerap-dibully-bagaimana-peran-guru-bk>
- Erison, E., & Karneli, Y. (2021). Efektivitas pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy untuk mengatasi perilaku *bullying* siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.29210/120212694>
- Hilmy, R. F., & Sumaryanti, I. U. (2023). Hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Problematic Internet Use pada Mahasiswa Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(1), 158–167. <https://doi.org/10.29313/bcpsps.v3i1.5180>
- Larasati, K. (2019). Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-remaja dengan keterampilan sosial remaja. 6(1), 88–95.
- Madya, F. O. Al, Aiyuda, N., & Hanifah, F. (2022). Benarkah *Bullying* Victim Mengancam Interaksi Sosial Remaja? *Jurnal Riset Psikologi*, 2(2), 73–78. <https://doi.org/10.29313/jrp.v2i2.1594>
- Malik, M. R. (2023). Kasus *Bullying* Pelajar Terjadi di Kota Bogor, Siswi SMP Sampai Lompat dari Lantai 3 Sekolah. [metropolitan.id](https://www.metropolitan.id/bogor-raya/95310356145/kasus-bullying-). <https://www.metropolitan.id/bogor-raya/95310356145/kasus-bullying->

pelajar-terjadi-di-kota-bogor-siswi-smp-sampai-lompat-dari-lantai-3-sekolah

- Marheni, A., Made, I. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Peran Kualitas Kelekatan Anak dengan Orangtua pada Keterampilan Sosial Remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.25077/jip.2.2.118-130.2018>
- Nugraini, I., & Ramdhani, N. (2017). Keterampilan Sosial Menjaga Kesejahteraan Psikologis Pengguna Internet. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 183. <https://doi.org/10.22146/jpsi.22139>
- Nur, M., Yasriuddin, Y., & Azijah, N. (2022). Identifikasi Perilaku *Bullying* Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 685. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1054>
- Padillah, D. F., & Nurchayati, N. (2022). Penerimaan Diri Pada Korban Kekerasan Seksual Sekaligus Pelaku Pembunuhan. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikolog)*, 13(2), 136–153. <https://doi.org/10.24036/rapun.v13i2>.
- Rinanda, H. (2023). 5 Fakta Terbaru Kasus *Bullying* hingga Penganiayaan Siswa SMP Banyuwangi. *detikjatim*, 1. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6986459/5-fakta-terbaru-kasus-bullying-hingga-penganiayaan-siswa-smp-banyuwangi>
- Rosa, N. (2023). Data Kasus *Bullying* di Sekolah, FSGI: 50% di Jenjang SMP. *Detik*, 1.
- Sari, T. P., & Padang, U. N. (tt.). *Hubungan Kecanduan Mengakses Instagram Dengan*. 1–12.
- Sartika, M. (2019). *Pengaruh Bullying Terhadap Perkembangan Kemampuan Sosial Siswa D Sma Negeri 11 Banda Aceh*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Suprio, A. B., Hanurawan, F., & Sutarno, S. (2020). Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(1), 121. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i1.13153>
- Virdawati, P., Hendriana, H., & Rosita, T. (2021). Profil Keterampilan Sosial Siswa Di Sman 2 Purwakarta. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(6), 494. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i6.8294>
- Zaini Wahdah, A., & Nur Malasari, P. (2022). Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa? *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 123–138. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4093
- Zakiah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2018). *The Impact Of Bullying Againts Teen Development Victims Of Bullying*. 1, 265–279.

